

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Subyek :
Kata Kunci :

Tgl/Bln/Thn : 12/11/2008
Hari : Rabu
Halaman : 12

Dicanangkan, Penanaman 100 Juta Pohon

Departemen Kehutanan mencanangkan program penanaman 100 juta pohon secara serentak di seluruh Tanah Air untuk memperbaiki lingkungan alam yang rusak. Pencanaan program tersebut akan dilakukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Lebak, Banten, 28 November mendatang.

Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan Sunaryo, Selasa (11/11), di Jakarta, mengatakan, penanaman 100 juta pohon tersebut merupakan target yang harus dicapai selama tahun 2009 mendatang. Penanaman dilakukan oleh masyarakat, institusi pemerintah, swasta maupun lembaga swadaya masyarakat.

"Departemen Kehutanan hanya memberikan dukungan, masyarakat dan institusi lain yang bergerak," kata Sunaryo.

Untuk dukungan tersebut, lanjut Sunaryo, Departemen Kehutanan akan menyediakan 52 juta bibit tanaman, sekitar 40 persen merupakan tanaman buah-buahan dan 60 persen lainnya merupakan tanaman kayu.

Harga tanaman tersebut masing-masing Rp 4.000 per pohon buah-buahan dan Rp 2.000 per pohon kayu. Dengan demikian, anggaran yang disiapkan untuk pembelian bibit pohon kayu sekitar Rp 62,4 miliar dan untuk bibit pohon buah-buahan sekitar Rp 83,2 miliar.

Bibit pohon kayu yang akan ditanam, antara lain, mahoni, sengon, suren, dan pohon lain yang cukup keras kayunya. Adapun jenis tanaman buah-buahan yang akan ditanam disesuaikan dengan kondisi lahan setempat.

Klaim lampau target

Direktur Bina Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Departemen Kehutanan Djoko Winarno mengatakan, program penanaman 100 juta pohon tersebut merupakan kelanjutan dari program penanaman 79 juta pohon pada tahun 2007 lalu.

"Program tersebut sukses dan melampaui target," kata Djoko.

Djoko mengklaim, program penanaman 79 juta pohon, realisasinya mencapai 86 juta pohon yang ditanam masyarakat maupun berbagai institusi. Adapun program penanaman 10 juta pohon oleh Perempuan Indonesia, diklaim realisasinya mencapai 15 juta pohon.

Dari sekitar 101 juta pohon yang ditanam tersebut, menurut Djoko, sekitar 70 persen di antaranya hidup. "Angka itu luar biasa, karena lazimnya 50 persen yang hidup," ujarnya.

Mengenai perhitungan 101 juta pohon yang ditanam, menurut Djoko, sepenuhnya berdasarkan laporan-laporan dari daerah. "Pengecekan di lapangan belum dilakukan. Kami percaya pada laporan dari daerah," kata Djoko.

Begitu pun kota atau kabupaten yang berhasil dalam program penanaman jutaan pohon sehingga pantas dijadikan contoh, sambung Sunaryo, masih dalam pendataan dan menunggu laporan dari daerah. "Kabupaten atau kota terbaik dalam penanaman pohon akan diberikan penghargaan bersamaan dengan pencanangan penanaman 100 juta pohon oleh Presiden," ujarnya.